

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KOMBINASI IMAJINASI TERBIMBING
DAN TERAPI MUSIK PADA PASIEN *MASTEKTOMI*
DENGAN NYERI AKUT DI RS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**NABILA SHINTYA MAHARANI ALWI
PO.71.20.1.23.127**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi pada perempuan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Peningkatan jumlah kasus dari tahun ke tahun menjadikan kanker payudara sebagai salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2022) terdapat lebih dari 2,3 juta kasus kanker payudara di seluruh dunia dan sekitar 670.000 orang meninggal dunia. Berdasarkan data Kemenkes RI (2022) menunjukkan bahwa kanker payudara menempati urutan pertama sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada perempuan di Indonesia. Jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus atau sekitar 16,6% dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, jumlah kematian akibat kanker payudara tercatat lebih dari 22.000 kasus.

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, upaya deteksi dini kanker payudara dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) pada perempuan usia 30–50 tahun. Pada tahun 2022, tercatat lebih dari 1,2 juta perempuan telah mengikuti program deteksi dini kanker leher rahim dan payudara, dan sekitar 258 ribu di antaranya (20,6%) menjalani pemeriksaan SADANIS. Dari hasil pemeriksaan tersebut ditemukan 460 perempuan memiliki benjolan pada payudara dan 51 orang dicurigai kanker. Berdasarkan data dari *medical record* RS Muhammadiyah Palembang, jumlah kasus kanker payudara yang tercatat pada tahun 2019 mencapai 319 pasien dengan kasus kanker payudara, pada tahun 2020 sebanyak 72 pasien dengan kasus kanker payudara, selanjutnya pada tahun 2022 ditemukan 56 pasien dengan kasus kanker payudara,

Penatalaksanaan kanker payudara mencakup beberapa modalitas terapi, antara lain pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan terapi target. Di antara berbagai pilihan tersebut, tindakan pembedahan menjadi salah satu pendekatan

utama yang berperan penting dalam penanganan kanker payudara. Salah satu tindakan pembedahan yang sering dilakukan adalah *mastektomi*, yaitu pengangkatan seluruh jaringan payudara yang terkena kanker. *Mastektomi* merupakan salah satu pilihan terapi utama yang dilakukan pada sebagian besar pasien kanker payudara. Pada prosedur ini, evaluasi kelenjar getah bening melalui biopsi dapat dilakukan untuk menilai kemungkinan adanya penyebaran sel kanker ke kelenjar limfa di sekitar jaringan payudara (Nurmalasari & Allenidekania, 2023). *Mastektomi* bertujuan untuk menghilangkan sel kanker dan mencegah penyebarannya, namun prosedur ini juga dapat menimbulkan efek samping seperti nyeri akut, gangguan fungsi fisik, dan dampak psikologis bagi pasien. Jika tidak dikelola dengan baik, nyeri dapat memperpanjang masa rawat, menurunkan kualitas hidup, dan meningkatkan risiko komplikasi (Syokumawena *et al.*, 2025). Obat pereda nyeri mungkin akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila dikombinasikan dengan berbagai metode pereda nyeri lainnya, selain itu pada pasien dengan masalah nyeri diberikan asuhan keperawatan manajemen nyeri melalui observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi (Oceani *et al.*, 2023).

Manajemen nyeri dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, salah satunya melalui terapi nonfarmakologis yang berfokus pada stimulasi alami tubuh untuk mengurangi persepsi nyeri dan meningkatkan kenyamanan pasien. Pendekatan ini memanfaatkan teknik relaksasi untuk menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, meningkatkan pelepasan endorfin, serta membantu pasien mencapai kondisi tenang dan rileks (Rahayu, Notesya, 2023). Metode nonfarmakologis seperti imajinasi terbimbing dan terapi musik terbukti efektif membantu menurunkan intensitas nyeri dengan cara mengalihkan fokus pasien dari rasa sakit ke pengalaman yang menyenangkan (Syokumawena *et al.*, 2025).

Teknik imajinasi terbimbing ini memanfaatkan kemampuan kognitif untuk mengalihkan perhatian dari sensasi nyeri ke gambaran mental yang menyenangkan. Hasil penelitian Milenia & Retnaningsih (2021) menunjukkan bahwa imajinasi terbimbing pada post *mastektomi* mengalami penurunan skala nyeri dari 7 menjadi 5 pada partisipan I dan dari 6 menjadi 4 pada partisipan II setelah diterapi imajinasi terbimbing tiga kali selama tiga hari. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Topan

et al (2025) pada pasien yang menjalani operasi *lumbar disk herniation*, mengalami penurunan nyeri post operasi dari skala nyeri 8,03 menjadi 3,22 setelah diberikan terapi imajinasi terbimbing selama tiga hari. Terapi musik juga menjadi metode nonfarmakologi yang banyak diteliti. Terapi musik instrumental dapat merangsang pelepasan hormon endorfin dan hormon lainnya dalam tubuh yang memberikan sensasi senang dan bermanfaat untuk mengurangi nyeri. Berdasarkan hasil penelitian Diah *et al* (2024) dimana pasien kanker payudara post *mastektomi* diberikan terapi musik dua kali sehari dalam waktu tiga hari menunjukkan terjadinya penurunan skala nyeri dari skala 6 menjadi skala 1. Bukti pendukung lain oleh penelitian (Dong *et al.*, 2023) juga menunjukkan adanya manfaat terapi musik terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pascaoperasi penggantian katup jantung. Penelitian tersebut menggunakan desain uji klinis acak dengan melibatkan 86 responden yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 43 responden pada kelompok yang mendapatkan terapi musik dan 43 responden pada kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan terapi musik mengalami penurunan intensitas nyeri yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan tersebut terbukti signifikan secara statistik, dengan nilai $p < 0,001$ setelah intervensi diberikan.

Kombinasi antara Imajinasi terbimbing dan terapi musik diyakini dapat memberikan hasil yang lebih efektif terhadap penurunan nyeri. Hasil penelitian (Setiawan & Septia, 2023) menunjukkan kombinasi keduanya menghasilkan penurunan nyeri dari skala 7 menjadi skala 3 setelah di berikan kombinasi terapi Imajinasi terbimbing dan terapi musik. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian (Sari & Hudiawati, 2024) yang dilakukan pada pasien fraktur post operasi, menunjukkan penurunan nyeri dari skala 7 menjadi skala 2 setelah di berikan kombinasi terapi imajinasi terbimbing dan terapi musik dengan durasi 10 menit, satu kali dalam sehari selama empat hari. Kombinasi keduanya membantu pasien memusatkan pikiran pada gambaran positif, sedangkan musik menciptakan suasana emosional yang kondusif untuk relaksasi. Pasien tidak hanya terdistraksi dari rasa nyeri, tetapi juga memperoleh kenyamanan emosional yang lebih mendalam. Intervensi ini sederhana, aman, dan dapat dilakukan oleh perawat di ruang

perawatan. Oleh karena itu, penerapan kombinasi Imajinasi terbimbing dan terapi musik sangat relevan sebagai upaya keperawatan komprehensif untuk membantu pasien kanker payudara post *mastektomi* mengatasi nyeri akut.

Pada peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan memiliki peranan yang sangat penting, khususnya dalam mengatasi nyeri akut pada pasien post *mastektomi* melalui implementasi keperawatan nonfarmakologis. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan studi kasus mengenai Implementasi Kombinasi Imajinasi Terbimbing dan Terapi Musik pada Pasien Post *Mastektomi* dengan Nyeri akut di RS Muhammadiyah Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana implementasi kombinasi imajinasi terbimbing dan terapi musik pada pasien post *mastektomi* dengan nyeri akut di RS Muhammadiyah Palembang?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Untuk dideskripsikan implementasi kombinasi imajinasi terbimbing dan terapi musik pada pasien post *mastektomi* dengan nyeri akut di RS Muhammadiyah Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk dideskripsikan implementasi keperawatan pemberian kombinasi imajinasi terbimbing dan terapi musik (observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi) pada pasien post *mastektomi*
- b. Untuk dianalisis hasil implementasi keperawatan pada pasien post *mastektomi*

D. Manfaat Studi Kasus.

1. Bagi Pasien dan Keluarga:

Memberikan panduan kepada pasien dan keluarganya tentang cara mempraktikkan kombinasi imajinasi terbimbing dan terapi musik secara mandiri. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk aktif berpartisipasi

dalam mengelola nyeri akut yang dialami post operasi *mastektomi*, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kualitas pemulihan.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Keperawatan:

Hasil Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya untuk ilmu keperawatan maternitas kanker mengenai Implementasi Kombinasi Imajinasi Terbimbing dan Terapi Musik Pada Pasien Post *Mastektomi* Dengan Nyeri Akut di RS Muhammadiyah Palembang.

3. Bagi Rumah Sakit:

Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi rumah sakit untuk mempertimbangkan integrasi terapi komplementer, seperti imajinasi terbimbing dan terapi musik, ke dalam protokol perawatan standar pasien pasca bedah. Penerapannya berpotensi menurunkan penggunaan obat pereda nyeri, mengurangi efek samping, dan pada akhirnya meningkatkan mutu asuhan keperawatan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, J. R., Jon, H., & Irsal, M. (2024). Tumor Mammae. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *III*(9).
- American Cancer Society. (2022). Breast Cancer What is breast cancer? *American Cancer Society. Cancer Facts and Figures Atlanta, Ga: American Cancer Society*, 1–19. <http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/about/what-is-breast-cancer.html>
- Ardhiansyah, A. O. (2021). *Kanker Payudara (Edisi 2): Dari Teori Preklinik Hingga Aplikasi Klinik*. Airlangga University Press, 2021.
- Aydın, L. Z., & Dog̃an, A. (2023). *The Effect of Guided Imagery on Postoperative Pain Management in Patients Undergoing Lower Extremity Surgical Operations A Randomized Controlled Trial*. 42(2), 105–112. <https://doi.org/10.1097/NOR.0000000000000929>
- Diah, R. E., Sumarti, M. M. P. E., Sunyar, & Raden, Y. K. W. R. (2024). The Effect of Reducing Painwith Classic Musik Therapy in CA Mammae Patients Post-Mastectomy. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(4), 2513–2520.
- Dianita, E. M., Fuadiati, L. L., & Alizain, A. A. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*.
- Dong, Y., Zhang, L., Chen, L. W., & Luo, Z. R. (2023). Music therapy for pain and anxiety in patients after cardiac valve replacement : a randomized controlled clinical trial. *BMC Cardiovascular Disorders*, 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12872-023-03058-5>
- Eka Apriyanti, D., Kameluh Agustina, G., Bagus Kuntoadi, Y., Dhale Pora, A., D.Wida, S. W., Nua, E. N., Adesta, R. O., Guru, Y. Y., Yuliani Pitang, P., & Azis, A. (2021). *Teori Anatomi Tubuh Manusia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Gautama, W. (2022). Breast Cancer in Indonesia in 2022: 30 Years of Marching in Place. *Indonesian Journal of Cancer*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.33371/ijoc.v16i1.920>
- Golara, A., Kozłowski, M., Lubikowski, J., & Cymbaluk-płowska, A. (2024). *Types of Breast Cancer Surgery and Breast Reconstruction*.
- Jaya, H., Syokumawena, S., Kumalasari, I., & Rosnani, R. (2023). Penerapan Teori Health Belief Model (Hbm) Dalam Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3), 325–334. <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i3.22149>
- Kemenkes RI. (2022). *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara*.

- Kemenkes RI. (2024). *Rencana kanker nasional 2024-2034*.
- Ketut, S., & Kartika, S. L. K. (2022). *Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, Dan Stadium*. 2(1), 42–48.
- Lukasiewicz, S., Czezelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., & Stanislawek, A. (2021). Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies— An Updated Review. *Cancers*, 13, 4287.
- Lumbantobing, S., & Herliana, I. (2025). *Pengaruh Kombinasi Relaksasi Napas Dalam Dan Terapi Musik Suara Alam Air Mengalir Terhadap Nyeri Post Operasi Apendektomi Di Ruang Rawat Inap RSUD Cengkareng Tahun 2024* *The Effect of Combination of Deep Breathing Relaxation and Natural Sound Music Therapy of Flowing Water on Post-Appendectomy Pain in the Inpatient Room of Cengkareng Regional Hospital in 2024*. April, 7135–7144.
- Milenia, A., & Retnaningsih, D. (2021). Penerapan Terapi Guided Imagery Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien dengan Kanker Payudara. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(1), 1–8.
- Nafisah, U., Sari, D. W., & Arista, S. A. (2023). *Tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi analgetik pada masyarakat desa terek kabupaten karanganyar I*. 178–184.
- Novitasari, D., Aprilianto, A. K., & Sebayang, S. M. (2023). Implementasi Terapi Musik Untuk Menurunkan Nyeri Pasien Post Operasi Laparatomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 5(JUNI), 207–212. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Nuriyah, A. S., Sumarni, T., & Yunitasari, P. (2025). *Studi Kasus Penerapan Terapi Musik Suara Alam Pada Pasien Post Orif Fraktur Distal Os Radius Sinistra Untuk Manajemen Nyeri Di Ruang Seruni Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. 14, 252–257.
- Nurmalasari, & Allenidekania. (2023). Exercise Pre Operatif Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Mastektomi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6, 1745–1755.
- Obeagu, E. I., & Obeagu, G. U. (2024). Breast cancer: A review of risk factors and diagnosis. *Medicine (United States)*, 103(3), E36905. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000036905>
- Oceani, A. Z., Indriastuti, N. A., & Brawijaya, J. (2023). *Penerapan Intervensi Terapi Reflexology Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Post Histerektomi Dengan Mioma Uteri Program Studi Pendidikan Profesi Ners , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* *Abstract : Hysterectomy i*. 2(2).
- Pingkan, W., Kaunang, J., Pakaya, T., Pasundung, J., & Vinza, J. E. (2024). *Kanker Payudara* (Biomedik I, Issue kanker Payudara).

https://www.researchgate.net/publication/386413863_Buku_Kanker_Payudara

- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.).
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (DDP PPNI (ed.); 1st ed.).
- PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* (1st ed.).
- PPNI. (2021). *Standar Prosedur Operasional Keperawatan* (1st ed.).
- Rahayu, Notesya, P. (2023). *Manajemen Nyeri*.
- Rennie, C., Irvine, D. S., Huang, E., & Huang, J. (2022). Music Therapy as a Form of Nonpharmacologic Pain Modulation in Patients with Cancer: A Systematic Review of the Current Literature. *Cancers*, 14(18). <https://doi.org/10.3390/cancers14184416>
- Ruminem. (2021). Konsep Kebutuhan Rasa Nyaman dan Aman. *Universitas Mulawarman Samarinda*, 1–39.
- Sari, A. L., & Hudiyawati, D. (2024). Penerapan guided imagery dengan musik klasik terhadap intensitas nyeri pada pasien fraktur pre-post operasi : Case Report. *Ners Muda*, 5(3), 265–271.
- Setiawan, M. S., & Septia, B. A. (2023). *Application of Combination and Relaxation Breath Guided Imagery with Music to Reduce Pain Levels in Patients with Post-Colles Fracture Surgery at the Eri Sadewo Pavilion , Floor V , Gatot Soebroto Army Hospital*. 6(2), 172–179.
- Syokumawena, S., Mediarti, D., & Amelia, R. (2025). Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastektomi Dengan Masalah Nyeri Akut. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.36086/jkm.v5i1.2722>
- Topan, H., Günday, E. A., Sürme, Y., Ceyhan, Ö., Şimşek, N., & Küçük, A. (2025). Guided Imagery Effect on Pain, Anxiety, and Sleep for Lumbar Discectomy Patients. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 40, 56–61.
- Tworrt, M. . M., & Bottomley, P. D. M. (2022). *The Etiology of Breast Cancer*. 776–780.
- WHO. (2022). *Data Kanker Payudara*. <https://www.who.int/news/item/01-02-2024-global-cancer-burden-growing-->
- Wulandari, A. N. R., Pamukhti, B. B. D., & Wulandari, I. (2025). *Penerapan Terapi Musik Klasik dalam Menurunkan Nyeri pada Pasien Post Op CA Mammar di Bangsal Flamboyan 5 RSUD DR. Moewardi Surakarta Ariani*. 3(2), 399–410.